

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metafora adalah salah satu jenis majas perbandingan yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Metafora juga ditemukan dalam pidato, karya sastra, dan lirik lagu. Awe (2003) menegaskan bahwa lirik lagu berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pendengarnya. Lirik lagu dapat dibaca dan dipahami dengan berbagai cara, seperti halnya kata-kata dalam buku. Lirik lagu mendukung konsep yang diungkapkannya. Kata-kata tersebut mencerminkan pemikiran dan perasaan yang mendalam dari penulis lagu, dan penonton dapat menghargainya. Musik dibuat lebih unik lagi dengan kemampuan menyelaraskan irama dan kata-kata.

Lirik lagu dihasilkan dengan memadukan unsur seni bahasa dan seni suara, demikian menurut Moeliono (2007:68). Lirik lagu berfungsi sebagai sarana ekspresi diri seseorang dan dapat menjadi ungkapan emosi penulis lirik. Sebaliknya, lirik lagu dapat berisi kata-kata yang berima, menurut Sudjiman dalam (Saifudin: 2012: 90), dan sebagai konsekuensinya, lirik-lirik ini akan menghasilkan lagu yang mengkomunikasikan sentimen penulis lagu. Semi dalam Zhariff (2012:12) menegaskan bahwa lirik adalah karya sastra yang dipadatkan yang menyampaikan emosi.

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa adalah instrumen penting untuk komunikasi. Bahasa memungkinkan interaksi sosial dengan orang lain.

Oleh karena itu, harus mahir dalam bahasa yang digunakan untuk berbicara dengan orang lain. Menurut Kridalaksana (2008:21) manusia menggunakan seperangkat bunyi yang disebut bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain. Meskipun bahasa-bahasa itu mungkin sangat berbeda satu sama lain, semuanya memiliki fungsi yang sama: untuk memfasilitasi komunikasi.

Semantik adalah studi tentang makna. Menurut etimologinya, semantik berasal dari kata Yunani *semantikos*, ‘signifikansi; makna’, dan ‘tanda’, seperti dalam istilah *semaphore*, yang berarti "tiang sinyal yang digunakan sebagai tanda di rel kereta api." Semantik adalah studi tentang struktur dan ekspresi bahasa, dan membantu orang mengartikan arti sebuah kata atau frasa. Di sisi lain, semantik menganalisis bagaimana kata-kata digunakan dalam percakapan dan bagaimana penggunaan tersebut memengaruhi pendengar atau pembaca (Wijana, 2015:9).

Berdasarkan justifikasi yang diberikan, penulis memusatkan penelitiannya pada metafora pada Album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah. Sebagai seorang penyanyi dan komposer, Nadin Amizah memulai debutnya pada tahun 2016 dengan "*Social Media Sensation*".

Nadin Amizah merilis mini album *Kalah Bertaruh* pada Mei 2021. Album ini menggambarkan kisah cinta masa muda, kebingungan, dan penuh harapan. Di dalam Album tersebut terdapat lima lagu yaitu, Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai, Hormat Kepada Angin, Seperti Takdir Kita yang Tulis, Menangis di Jalan Pulang, serta Dan Selesai. Karena memasukkan satu lagu penuh ke dalam sebuah album kecil, album ini

menjadi sangat menonjol.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis ungkapan metafora kognitif pada album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah?
2. Apa makna metafora yang terkandung pada album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi jenis ungkapan metafora kognitif yang ada pada album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah.
2. Untuk mendeskripsikan makna metafora pada album *Kalah Bertaruh* karya Nadin Amizah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu bahasa khususnya dalam bidang semantik yang berkaitan dengan metafora.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan metafora dalam pemakaian bahasa sehari-hari.